BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kemerdekaan bangsa Indonesia memiliki sejarah perjuangan yang panjang. Terdapat banyak pahlawan yang ikut serta dalam upaya memperoleh kemerdekaannya. Banyak dari pahlawan – pahlawan tersebut yang semasa hidupnya, mempunyai sikap ataupun nilai yang dapat dijadikan suri tauladan bagi generasi penerus bangsa Indonesia. Salah satu dari pahlawan yang terkenal ialah Jenderal Soedirman.

Jenderal Soedirman merupakan pahlawan dan tokoh yang berperan penting dalam mencapai dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Dalam diri Soedirman, terdapat nilai-nilai yang dapat dijadikan suri tauladan, terutama dalam hal nasionalisme terhadap bangsa Indonesia. Pusjarah TNI (2004) menjelaskan "Soedirman selalu tampil sebagai figur yang memiliki kesadaran terhadap pentingnya arti kebersamaan dalam suatu perjuangan" (h.28). Dari hal tersebut dapat disebutkan bahwa salah satu ketauladanan yang dapat diambil dari jenderal Soedirman ialah kebersamaan yang merupakan nilai penting baik dalam suatu perjuangan dan juga kehidupan sehari – hari. Ketauladanan lainnya yang dapat diambil dari Jenderal Soedirman ialah Soedirman adalah pendidik dan guru bagi masyarakat yang selalu mampu melakukan pengamatan secara cermat dan tepat terhadap perkembangan sitausi politik yang silih berganti. (Pusjarah, 2004, h.27).

Banyak ketauladanan dalam diri Jenderal Soedirman yang seharusnya dapat dicontoh oleh penerus bangsa Indonesia saat ini, terutama generasi muda. Apabila generasi muda dapat mencontoh ketauladanan yang ditunjukkan oleh Jenderal kepada sekitar 50 remaja di salah satu kota besar di Indonesia, yakni kota Bandung, Soedirman, maka bangsa Indonesia dapat tumbuh menjadi bangsa yang besar.

Namun pada kenyataannya, tampak figur pahlawan termasuk para pahlawan, termasuk Jenderal Soedirman, kurang dikenal oleh generasi mudanya, terutama remaja. Hal ini terbukti dari kuesioner yang diberikan terdiri dari 10 siswa dari 5 SMP, yang hasilnya menyatakan bahwa 70 persen remaja hanya mengetahui jenderal Soedirman, tapi tidak mengetahui sejarah serta siapa jenderal Soedirman

itu sendiri. Lalu 30 persen sisanya hanya sedikit mengetahui sejarah mengenai Jenderal Soedirman. Remaja mengetahui ketauladanan jenderal Soedirman, apabila remaja tersebut kurang mengetahui mengenai jenderal Soedirman itu sendiri.

Dengan melihat hasil kuesioner diatas, maka diperlukan diinformasikan mengenai diri Jenderal Soedirman sebagai salah satu pahlawan besar bangsa Indonesia, terutama tentang sisi ketauladanan Soedirman yang dapat dijadikan contoh bagi remaja pada saat ini.

I.2 Idenfikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik beberapa indefikasi yaitu:

- Pengetahuan remaja yang minim mengenai sosok Jenderal Soedirman.
- Banyaknya para remaja yang kurang mengetahui nilai – nilai ketauladanan dari jenderal Soedirman terutama dalam hal kebersamaan.
- Kurangnya Informasi mengenai Jenderal Soedirman terutama dalam hal ketauladanan kebersamaan dari diri beliau yang dapat dijadikan contoh oleh para remaja.

I.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana agar masyarakat mengetahui pentingnya nilai kebersamaan yang dicontohkan oleh Jenderal Soedirman?

I.4 Batasan Masalah

Dengan luasnya ruang lingkup masalah yang terjadi, maka batasan masalah yang dipakai pada penelitian mengenai kisah keteladanan Jenderal Soedirman ialah :

- Nilai kebersamaan sebagai salah satu keteladanan diri pada Jenderal Soedirman
- Untuk remaja awal, usia 12-15 tahun remaja pada masing masing – masing SMP sebagai subjek dari penelitian.
- Wilayah Kota Bandung. Kota Bandung dipilih karena dekatnya lokasi sebagai wilayah penelitian. Selain itu karena Kota Bandung terdapat fenomena dimana para remaja belum mengenal nilai ketauladanan kebersamaan pada diri Jenderal Soedirman.

I.5 Tujuan Perancangan

- Menambah wawasan mengenai Jenderal Soedirman terutama mengenai ketauladanan Soedirman bagi seluruh kalangan terutama remaja.
- Menumbuhkan rasa nasionalisme, dengan melihat ketauladanan Jenderal Soedirman, maka diharapkan seluruh kalangan terutama remaja dapat mencontoh ketauladanan Soedirman, sehingga dapat memperkuat rasa nasionalisme.